

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengujian regresi sederhana, maka diperoleh kesimpulan penelitian, yaitu :

1. Fungsi auditor internal di Universitas Kristen Maranatha sudah memadai karena telah memenuhi standar profesi auditor internal yang dikemukakan oleh Hiro Tugiman (2003: 4), yaitu:
 - a. Adanya keindependensian/kemandirian unit audit internal.
 - b. Auditor internal Universitas Kristen Maranatha memiliki keahlian serta dan kemahiran profesional (memiliki kemampuan profesional).
 - c. Lingkup pekerjaan auditor internal Universitas Kristen Maranatha sudah mencakup pemeriksaan terhadap keandalan informasi, kesesuaian dengan kebijakan/rencana/prosedur/peraturan perundang-undangan, perlindungan terhadap harta, penggunaan sumber daya, dan pencapaian tujuan.
 - d. Adanya rincian tugas yang jelas dari tiap-tiap jabatan yang ada di departemen audit internal Universitas Kristen Maranatha.
 - e. Adanya manajemen unit audit internal yang baik.
2. Auditor internal di Universitas Kristen Maranatha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektifitas *good corporate governance*, hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} (3,671) yang lebih besar nilai t_{tabel} (2,052), yang berarti bahwa

auditor internal berpengaruh secara signifikan terhadap efektifitas *good corporate governance*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang melekat dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini tidak dibedakan auditor internal berdasarkan jabatannya (*lead auditor/ketua auditor/anggota auditor*) dan pengalaman mengauditnya (lama waktu bekerja sebagai auditor/sudah berapa kali melakukan audit/dll.)
2. Sampel dalam penelitian ini terbatas pada auditor internal yang bekerja di Universitas Kristen Marantha saja, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir untuk mewakili seluruh auditor internal yang bekerja di berbagai jenis lembaga pendidikan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Untuk para peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama, akan lebih baik apabila ketika melakukan penelitian, responden (auditor) dibedakan berdasarkan jabatannya (*lead auditor/ketua auditor/anggota auditor*) dan pengalaman mengauditnya (lama waktu bekerja sebagai auditor/sudah berapa kali melakukan audit/dll.)
3. Untuk para peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama, akan lebih baik apabila ketika melakukan penelitian, mengambil sampel/responden dari berbagai jenis lembaga pendidikan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

4. Untuk para peneliti yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama, akan lebih baik apabila ketika melakukan penelitian, variabel lain dapat ditambahkan untuk melihat pengaruhnya terhadap efektifitas *good corporate governance*, selain variabel auditor internal.
5. Sejalan dengan hasil penelitian ini, dimana auditor internal berpengaruh terhadap efektifitas *good corporate governance*, akan lebih baik bila para auditor internal yang ada di seluruh lembaga pendidikan yang ada di berbagai wilayah di Indonesia khususnya, menyadari bahwa sangat penting untuk menjadi auditor internal yang berfungsi secara memadai agar dapat membantu mewujudkan *good corporate governance* di lembaga pendidikan tempatnya bekerja, karena, bila *good corporate governance* diterapkan dengan baik di lembaga pendidikan dapat memberikan solusi baru bagi upaya peningkatan mutu pendidikan (penting untuk hasil pendidikan).